BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan perilaku caring perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi laparotomi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dengan jumlah responden sebanyak 48 orang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berada pada kelompok usia 36–45 tahun (dewasa akhir) sebanyak 16 orang (33,3%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (66,7%), memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 24 orang (50%), dan bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 12 orang (25,0%).
2. Perilaku caring perawat berdasarkan persepsi pasien pre operasi laparotomi sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 25 orang (52,1%), diikuti kategori tinggi sebanyak 22 orang (45,8%), dan kategori rendah sebanyak 1 orang (2,1%).
3. Tingkat kecemasan pasien pre operasi laparotomi sebagian besar berada pada kategori kecemasan sedang sebanyak 35 orang (72,9%), sedangkan kecemasan rendah dialami oleh 13 orang (27,1%).
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada perilaku caring perawat kategori sedang, sebanyak 22 orang (45,8%) mengalami kecemasan sedang dan 3 orang (6,3%) mengalami kecemasan rendah. Pada

perilaku caring perawat kategori tinggi, sebanyak 12 orang (25,0%) mengalami kecemasan sedang dan 10 orang (20,8%) mengalami kecemasan rendah. Sementara itu, pada perilaku caring perawat kategori rendah, seluruh responden sebanyak 1 orang (2,1%) mengalami kecemasan sedang. Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai p-value = 0,030 (p < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku caring perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi laparotomi.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit (RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang)

   Diharapkan pihak rumah sakit dapat terus meningkatkan mutu pelayanan keperawatan melalui penguatan perilaku caring perawat, khususnya pada pasien pre operasi, dengan menyediakan pelatihan komunikasi terapeutik dan pendekatan psikologis guna menurunkan tingkat kecemasan pasien.

2. Bagi Perawat

   Perawat diharapkan dapat menerapkan perilaku caring secara konsisten dalam memberikan asuhan keperawatan, seperti memberikan informasi yang jelas, menunjukkan empati, serta membangun hubungan terapeutik yang baik, sehingga dapat membantu menurunkan kecemasan pasien pre operasi laparotomi.

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan penguatan materi terkait perilaku caring, keperawatan perioperatif, serta keperawatan jiwa bagi mahasiswa keperawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan desain penelitian eksperimental atau quasi-eksperimental, serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi tingkat kecemasan pasien pre operasi, seperti dukungan keluarga, pengalaman operasi sebelumnya, atau intervensi caring tertentu.